



# PELATIHAN PEMANFAATAN BUNGA ROSELLA SEBAGAI MINUMAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI DUSUN V DESA PULAU SEMAMBU INDRALAYA UTARA

Herlina\*, Budi Untari, Dina Permata Wijaya, Dian Wahyuni  
Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Sriwijaya  
Email : [herlinafarmasi@mipa.unsri.ac.id](mailto:herlinafarmasi@mipa.unsri.ac.id)

## ABSTRAK

Salah satu cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 memperkuat sistem kekebalan tubuh dengan mengkonsumsi rempah atau herbal yang secara klinis telah dapat meningkatkan imunitas tubuh. Bunga rosella banyak mengandung kandungan gizi vitamin dan berkhasiat sebagai antioksidan serta dapat dimanfaatkan sebagai minuman kesehatan dalam bentuk teh celup herbal dan sirup. Tujuan dari pelatihan ini untuk menstimulasi masyarakat desa Pulau Semambu untuk memanfaatkan bunga rosella menjadi produk minuman kesehatan yang bisa meningkatkan nilai ekonomi masyarakat dengan proses yang sederhana. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pemberdayaan langsung dan pendampingan dengan masyarakat desa Pulau Semambu khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak produktif serta remaja putri. Kegiatan pengabdian ini melalui 3 tahap yaitu observasi, pengenalan akan manfaat bunga rosella dan demonstrasi pelatihan pembuatan teh celup rosella dan sirup rosella. Setelah itu dalam kegiatan pengabdian ini juga dilakukan pendampingan masyarakat dengan harapan masyarakat dapat memproduksi teh celup herbal dan sirup tersebut secara berkelanjutan sebagai produk unggulan daerah yang meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah 1) Terciptanya produk berupa teh celup herbal dan sirup berbahan dasar bunga rosella yang dapat dikonsumsi sehari-hari; 2) Terbukanya peluang bisnis bagi masyarakat setempat; 3) Terbentuknya masyarakat yang peduli kesehatan; 4) Terbentuknya masyarakat yang hemat dan dapat membuat produk rumahan sehingga meningkatkan perekonomian keluarga.

**Kata kunci:** *Bunga rosella, teh celup, sirup, covid-19*

## I. PENDAHULUAN

Pencegahan yang dapat dilakukan terhadap penularan virus covid-19 yang saat ini lagi mewabah adalah dengan senantiasa menjaga kesehatan, menggunakan masker, menjaga jarak aman dan selalu mencuci tangan serta dihimbau kepada masyarakat untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh dengan mengkonsumsi makanan sehat dan mengkonsumsi rempah atau herbal yang secara klinis telah dapat meningkatkan imunitas tubuh. Potensi Dusun V Desa Pulau Semambu dalam menghasilkan bunga rosella perlu dilakukan pengembangan sampai pada industri hilir mengingat jumlah rosella melimpah, ketersediaan tenaga serta peluang industri yang mungkin dimunculkan.

Kebutuhan hasil pertanian semakin meningkat seiring jumlah penduduk yang semakin meningkat. Kondisi yang demikian membutuhkan pemikiran dan solusi untuk perekonomian



masyarakat Dusun V Desa Pulau Semambu, salah satunya dengan melakukan pelatihan pembuatan teh rosella. Rosella, asam kumbang, asam susur, asam paya atau rosella (*Hibiscus sabdariffa*) adalah spesies bunga yang berasal dari benua Afrika. Mulanya bunga yang juga cantik untuk dijadikan penghias halaman rumah itu diseduh sebagai minuman hangat di musim dingin dan minuman dingin di musim panas [1]. Bunga dari tanaman dapat berfungsi sebagai sumber bahan obat herbal dan dapat diolah menjadi sirup, selai, dan manisan.

Pemanfaatan bunga rosella sebagai bahan pangan sangat beragam, antara lain sebagai teh herbal, bubuk, selai, jus, cake, manisan kering, sirup dan dodol rosella [2]. Berbagai kandungan anti oksidan yang terdapat dalam kelopak rosella menjadikan rosella memiliki banyak manfaat [3]. Menurut Dep.Kes RI No. 10.65/35.15/05, setiap 100 gr rosella mengandung 260-280 mg vitamin C, vitamin D, vitamin B1 dan vitamin B2. Kandungan lainnya yaitu kalsium 486 mg, omega 3, magnesium, beta karotin dan asam amino esensial, seperti lysine dan agrinine. Antioksidan menurut memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan fisiologis tubuh [4].

Kondisi real dilapangan diperoleh data bahwa keinginan untuk mengembangkan rosella menjadi berbagai produk olahan sangat dinantikan oleh ibu-ibu dan remaja putri di Desa Pulau Semambu, namun keterbatasan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, informasi serta peralatan dan pembimbingan yang minim menjadikan angan-angan mereka jauh dari kata terwujud. Dasar data yang diperoleh ini menjadi acuan bagi tim pengabdian untuk mewujudkan angan yang mereka inginkan. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini dengan pemodelan pemberian pelatihan dengan pemberdayaan dan pendampingan serta peningkatan keterampilan diharapkan dapat memberikan solusi penting yang dinantikan. Banyaknya manfaat dari bunga rosella maka diperlukan upaya melalui pelatihan pembuatan minuman kesehatan berbahan bunga rosella. Minuman kesehatan berbahan bunga rosella jika disajikan dan dikemas dalam kemasan yang menarik maka diharapkan dapat memiliki nilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

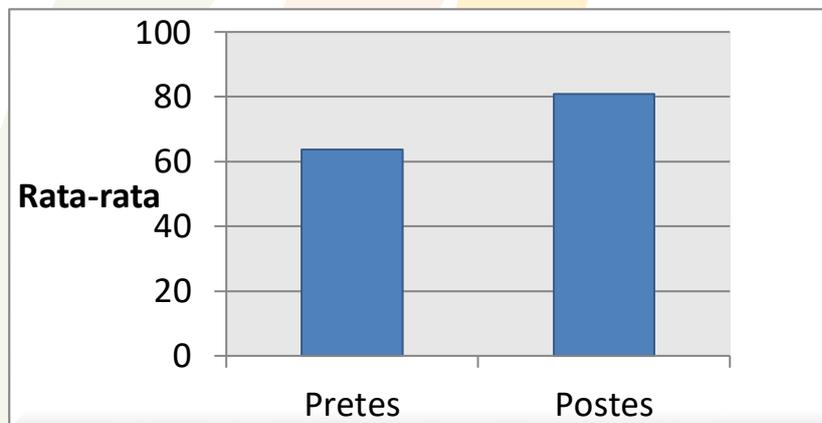
Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat mengenai pelatihan pemanfaatan bunga rosella sebagai minuman kesehatan pada masa pandemi Covid 19 akan dilaksanakan di Dusun V Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Sebahagian besar mata pencaharian warga Dusun V Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara adalah bertani tanaman palawija. Para wanita atau ibu ibu merupakan ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang yang kurang dimanfaatkan. Kegiatan pengabdian ini dapat mengisi waktu luang, dapat juga menambah pengetahuan para ibu atau remaja putri serta dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga. Metoda atau cara pembuatan produk minuman kesehatan dengan bunga rosella sangat mudah dipahami, sehingga memberikan peluang untuk membuka usaha pembuatan minuman teh herbal dan sirup bunga rosella. Kegiatan ini akan diikuti oleh ibu ibu dan remaja putri yang berjumlah sekitar 20 orang.

## II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sekitar 20-30 orang di Desa Pulau Semambu Indralaya. Peserta yang terlibat pada pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari ibu-ibu PKK yang tinggal di Desa Pulau Semambu Indralaya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dua tahap yaitu penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk minuman kesehatan berbahan dasar bunga rosella berupa teh celup herbal dan sirup.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pelatihan pemanfaatan bunga rosella menjadi minuman kesehatan yang kaya akan antioksidan pada masa pandemic covid-19 di desa Pulau Semambu Inderalaya. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap yang dimulai dengan tahap berupa penyuluhan yang terkait dengan pemanfaatan bunga rosella yang kaya antioksidan yang sangat bermanfaat untuk kesehatan serta pemanfaatan bunga rosella menjadi produk yang dapat dibuat dan dikonsumsi oleh masyarakat. Pada hari pelaksanaan tahap awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh lebih kurang 29 orang masyarakat yang berasal dari perwakilan desa Pulau Semambu Dusun I, II, III, IV, dan V, Inderalaya, Ogan Ilir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari pukul 09.00 WIB di Balai Desa Pulau Semambu Inderalaya yang dilaksanakan oleh panitia pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari empat orang dosen dan perwakilan mahasiswa Jurusan Farmasi Universitas Sriwijaya yang telah ditunjuk untuk membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema perkuliahan desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan dimana peserta, tim dosen, dan mahasiswa serta masyarakat peserta pengabdian diwajibkan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer untuk menghindari penularan covid-19. Kegiatan pada tahap awal ini terdiri dari 2 sesi acara yaitu pemamparan penyuluhan selama  $\pm 30$  menit dan diskusi selama 15 menit. Pada sesi awal ini dibagikan pre test yang berisikan tentang bunga rosella yang harus diisi oleh peserta kemudian di akhir kegiatan ini juga diberikan post test untuk mengukur apakah pengetahuan masyarakat terkait bunga rosella serta pemanfaatannya semakin bertambah. Dari hasil yang telah didapat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat desa Pulau Semambu Inderalaya dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.

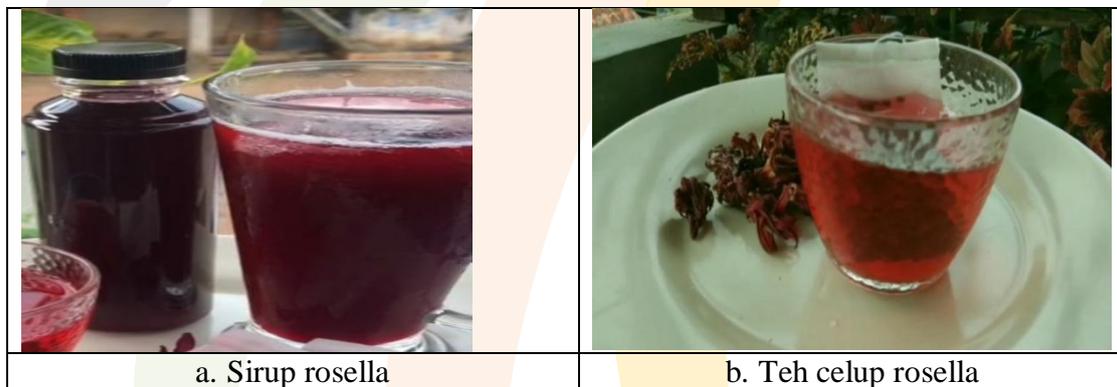


Grafik 1. Hasil pretest dan posttest pada kegiatan pengabdian

Grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan bunga rosella menjadi produk teh celup dan sirup menjadi minuman kesehatan yang kaya akan antioksidan pada masa pandemic covid-19 di desa Pulau Semambu Inderalaya. Peserta pengabdian kepada masyarakat ini sebelumnya belum pernah memproduksi sirup bunga rosella dan teh celup bunga rosella, masyarakat hanya mengetahui bahwa bunga rosella hanya sebagai tanaman pagar. Sirup dapat dibuat dengan mudah dan dapat dikonsumsi oleh anak-anak karena pada umumnya anak-anak suka mengkonsumsi minuman yang manis-manis. Sedangkan teh celup dipilih untuk pengabdian ini karena proses produksi yang murah, cepat, dan mudah dibuat oleh masyarakat serta banyak manfaatnya untuk kesehatan. Peserta

pengabdian kepada masyarakat belum pernah memanfaatkan bunga rosella menjadi sirup bunga rosella. Hal ini berasal dari informasi bahwa kebanyakan anak-anak suka mengonsumsi minuman yang manis-manis sehingga tercetuslah ide dengan membuat sirup bunga rosella supaya manfaat bunga rosella bagi kesehatan juga dapat dinikmati oleh anak-anak bukan hanya orang dewasa. Pembuatan sirup bunga rosella diawali dengan cara merebus air sampai mendidih kemudian tambahkan gula pasir ke dalam air yang mendidih, setelah gula larut kemudian masukkan bunga rosella yang sudah di blender ke dalam air mendidih dan di masak selama 10 menit. Setelah itu didinginkan, kemudian di saring dan masukan ke dalam botol sirup yang sudah disiapkan. Sirup bunga rosella yang telah didemonstrasikan pembuatannya dapat dilihat pada gambar 1a.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap demonstrasi pembuatan teh celup bunga rosella. Peserta pengabdian kepada masyarakat juga belum pernah memanfaatkan bunga rosella menjadi produk teh celup bunga rosella. Teh celup dipilih untuk pengabdian ini karena proses produksi yang murah, cepat, dan mudah dibuat oleh masyarakat serta banyak manfaatnya untuk kesehatan. Masyarakat desa Pulau Semambu Inderalaya belum pernah mengemas teh celup bunga rosella ke dalam kemasan yang layak untuk dipasarkan dan memiliki daya saing yang tinggi. Pada kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu pembuatan minuman teh celup yang dimulai dengan cara penyiapan bunga rosella yang dikeringkan terlebih dahulu dengan cara penjemuran dibawah sinar matahari sampai kering, kemudian dilakukan pengilingan dengan blender, penimbangan serbuk bunga rosella, serta memasukkan serbuk bunga rosella ke dalam kantong teh celup, selanjutnya dilakukan tahap *sealing* teh celup bunga rosella dengan menggunakan *sealer*. Kemudian teh yang telah dibuat dilakukan penyeduhan teh celup bunga rosella dengan tujuan untuk mengetahui rasa dari teh celup bunga rosella tersebut seperti yang tersaji pada gambar 1b.



Gambar 1. Produk minuman rosella

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terakhir yaitu melakukan evaluasi terhadap masyarakat yang mengikuti pengabdian dengan tema pelatihan pemanfaatan bunga rosella menjadi minuman kesehatan dengan cara memantau produk yang telah dibuat oleh masyarakat desa Pulau Semambu Inderalaya berupa pembuatan sirup dan teh celup bunga rosella. Dari evaluasi yang diamati menunjukkan bahwa masyarakat yang mengikuti pengabdian masyarakat ini telah mampu membuat produk sirup dan teh celup bunga rosella dengan baik.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### *Kesimpulan*

Dengan adanya kegiatan pelatihan pemanfaatan bunga rosella menjadi minuman kesehatan kepada masyarakat maka masyarakat merasakan manfaat pada kegiatan ini yaitu menambah pengetahuan terkait manfaat bunga rosella serta pengetahuan mengenai pemanfaatan bunga rosella menjadi suatu produk yang dapat dikonsumsi dan diproduksi yang dapat dimanfaatkan untuk menambah ekonomi masyarakat.

##### *Saran*

Saran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini agar dapat berlanjut dengan materi yang lebih dalam serta dapat mengembangkan produk dari bunga rosella lebih aplikatif dan inovatif serta diberikan materi terkait pendaftaran produk untuk mendapatkan nomor izin edar dari Dinas Kesehatan setempat. Selain itu, disarankan agar kegiatan pengabdian masyarakat skema perkuliahan desa ini mengenai tema kesehatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dapat dilanjutkan pada masa yang mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [ 1 ] Muflih, M. (2019). Upaya Pengurangan Nyeri Dismenore Pada Remaja Dengan Pemanfaatan Olahsan Tanaman Herbal Rosella. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1).
- [ 2 ] Yuariski dan Suherman. 2012. Pengeringan bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) menggunakan pengeringan rak udara resirkulasi. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri* 1(1)
- [ 3 ] Ratu, E, D dan Irwan, S. 2016, Uji Efektifitas Ekstrak Kelopak Rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Serum Darah Ayam Broiler, *Skripsi*, Jurusan Kimia FMIPA UNIMED.
- [ 4 ] Andayani, R., Lisawati, Y., Maimunah, 2008. Penentuan aktivitas antioksidan, kadar fenolat total dan likopen pada buah tomat (*Solanum lycopersicum* L). *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi* 13 (1).